



POKOK-POKOK PEMIKIRAN EKSISTENSIALISME

**JEAN-PAUL SARTRE YANG TERMANIFESTASIKAN PADA
TOKOH MEURSAULT DALAM ROMAN *L'ÉTRANGER*
KARYA ALBERT CAMUS**

Skripsi

**Disajikan Dalam Rangka Menyelesaikan Studi Srata I
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
Prodi Sastra Prancis**

Disusun Oleh :

Wulan Kusumawardani

2350407011

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

ABSTRAK

Wardani, Wulan Kusuma. 2012. *Pokok-pokok Pemikiran Eksistensialisme Jean-Paul Sartre yang Termanifestasikan pada Tokoh Meursault dalam Roman L'Étranger Karya Albert Camus*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Pembimbing : I. Dra, Anastasia Pudjitrherwanti, M.Hum; II. Suluh Edhi Wibowo, S.S, M.Hum

Kata kunci : Eksistensialisme, Sartre, L'Étranger, Camus.

Eksistensialisme dari kata dasar *exist* yang berarti ada. Titik sentral persoalan dalam eksistensialisme adalah eksistensi manusia. Dalam eksistensialisme Sartre, eksistensi manusia itu diperoleh oleh manusia itu sendiri, tanpa ada bantuan dari orang lain, manusia bersandar sepenuhnya pada pilihan-pilihannya. Roman *L'Étranger* karya Albert Camus, merupakan salah satu karya sastra pada abad ke-20 yang kental akan elemen-elemen eksistensial. Selain itu, Sartre juga banyak berpengaruh terhadap penciptaan karya-karya dari Albert Camus.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu mengidentifikasi manifestasi pemikiran eksistensialisme Sartre terhadap tokoh Meursault yang didalamnya juga menganalisis: (1) konsep dua cara berada melalui *l'être-en-soi* dan *l'être-pour-soi*, (2) bentuk kebebasan Meursault menurut konsep Sartre, (3) konsep Ketiadaan yang berupa *mauvaise foi* yang terjadi dalam diri Meursault, (4) relasi antar manusia yang terwujud melalui; emosi, rasa benci, sikap acuh tak acuh, cinta, dan nafsu seksual. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pola keberadaan dan ketiadaan Meursault, serta implementasinya terhadap lingkungan melalui relasi antar manusia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik untuk menganalisis manifestasi pemikiran eksistensialisme Sartre terhadap tokoh Meursault. Penelitian ini mengambil data berupa kalimat-kalimat yang memuat konsep eksistensialisme Sartre yang sesuai dengan rumusan masalah. Sumber data dalam penelitian ini berupa roman yang berjudul *L'Étranger* karya Albert Camus.

Setelah menganalisis secara bertahap, penulis mengetahui bahwa pada dasarnya segala aktivitas Meursault didominasi melalui wujud dari *pour-soi*-nya, karena dalam melakukan aktivitas Meursault mendasarkan pemikirannya melalui kesadaran.